

## **Analisis Faktor yang Menentukan Minat Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Negeri 5 Solok Selatan**

**Mona Prima<sup>1</sup>, Oknaryana<sup>2</sup>**

<sup>12</sup>Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Padang  
e-mail: [monaprima1403@gmail.com](mailto:monaprima1403@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang menentukan minat belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 5 Solok Selatan. Faktor yang menentukan minat belajar terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang menentukan minat belajar antara lain: motivasi, kebiasaan belajar, perhatian, kesehatan, cita-cita, bakat, rasa ingin tahu, kematangan, dan ingatan. Faktor eksternal yang menentukan minat belajar antara lain: teman sebaya, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, fasilitas dan media massa. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proporsional random sampling*, dikarenakan populasi memiliki anggota atau unsur yang tidak homogen. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan sebanyak 93 siswa SMA Negeri 5 Solok Selatan. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, dan metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis faktor. Berdasarkan hasil analisis faktor terdapat empat belas faktor yang menentukan minat belajar yaitu faktor motivasi, faktor kebiasaan belajar, faktor perhatian, faktor kesehatan, faktor cita-cita, faktor bakat, faktor rasa ingin tahu, faktor kematangan, faktor ingatan, faktor teman sebaya, faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan sekolah, faktor fasilitas, dan faktor media masa. Faktor dominan yang menentukan minat belajar ekonomi yaitu motivasi. Bagi siswa, agar dapat meningkatkan motivasi dalam belajar. Bagi guru, agar mampu mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam mengajar sehingga dapat menimbulkan minat siswa dalam belajar.

**Kata kunci:** *Minat Belajar, Faktor Minat Belajar*

### **Abstract**

This study aims to analyze the factors that determine interest in learning economic subjects in class XI IPS SMA Negeri 5 Solok Selatan. Factors that determine interest in learning consist of internal factors and external factors. Internal factors that determine interest in learning include: motivation, study habits, attention, health, ideals, talent, curiosity, maturity, and memory. External factors that determine interest in learning include: peers, family environment, school environment, facilities and mass media. This

research is a quantitative descriptive research. The sampling technique used is proportional random sampling, because the population has members or elements that are not homogeneous. In this study, the sample used was 93 students of SMA Negeri 5 Solok Selatan. Data collection using a questionnaire, and the analysis method used is descriptive analysis and factor analysis. Based on the results of factor analysis, there are fourteen factors that determine interest in learning, namely motivational factors, learning habits factors, attention factors, health factors, aspiration factors, talent factors, curiosity factors, maturity factors, memory factors, peer factors, family environment factors, school environment factors, facility factors, and mass media factors. The dominant factor that determines interest in learning economics is motivation. For students, in order to increase motivation in learning. For teachers, to be able to develop creativity and innovation in teaching so that it can generate student interest in learning.

**Keywords:** *Interest in Learning, Factors of Interest In Learning*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah usaha yang disengaja untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan erat kaitannya dengan suatu aktivitas yang disebut dengan belajar. Belajar memungkinkan seseorang menjadi lebih terhormat dan memiliki kedudukan yang lebih tinggi jika berbanding mereka yang tidak berpendidikan. Dalam hal ini, seseorang tersebut harus memiliki minat yang besar yang berawal dari dalam diri, sehingga dapat membantu proses belajar tersebut. Minat diartikan sebagai keinginan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu (Syah, 2008). Kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam pembelajaran dipengaruhi oleh minat (Rusmiati, 2017).

Sementara itu, Arifin & Ratnasari (2017) mendefinisikan minat sebagai suatu ketertarikan yang kuat pada sesuatu yang muncul karena adanya kebutuhan atau keinginan, baik yang dirasakan maupun tidak. Berdasarkan definisi tersebut, minat adalah kecenderungan seseorang untuk memperoleh sesuatu yang diperlukan sehingga ia termotivasi untuk melakukan kegiatan yang memenuhi kebutuhannya. Minat adalah salah satu faktor internal dari segi psikologis, yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Surya (2003) berpendapat minat dapat dilihat dari dua segi yaitu minat sebagai sebab, atau tenaga pendorong yang menyebabkan seseorang memberikan perhatian yang lebih besar kepada objek tertentu daripada objek lainnya. Dan makna dalam bentuk pengalaman perasaan yang menyenangkan yang ditimbulkan oleh kehadiran seseorang atau objek sebagai hasil dari keikutsertaan dalam aktivitas tertentu.

Terdapatnya minat yang besar pada siswa akan mengakibatkan perasaan senang saat mempelajari sesuatu guna mencapai tujuan belajar. Kemudian Slameto (2010) mengatakan faktor yang mempengaruhi belajar siswa ada dua, yakni faktor internal yang meliputi minat, bakat, motivasi dan lain-lain. Dan faktor eksternal terdiri atas lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Hal tersebut dapat berdampak

pada proses belajar dan hasil belajar peserta didik. Meningkatkan minat belajar siswa bisa dilakukan dengan cara siswa tersebut menyakini bahwa belajar itu adalah hal yang amat penting untuk mencapai masa depan yang lebih baik. Setidaknya siswa tersebut memiliki niat untuk mengikuti pelajaran yang diberikan tanpa adanya unsur paksaan. Hal ini sejalan dengan Umam (2020) yang mana minat adalah rasa ketertarikan pada suatu aktivitas yang telah dilakukan sebelumnya yang menimbulkan perhatian dan keingintahuan tanpa harus diarahkan.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan selama Praktek Lapangan Kependidikan pada tanggal 10 Agustus – 10 Desember 2020 penulis menemukan fenomena-fenomena yang berkaitan dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yang mana fenomena-fenomena tersebut sebanyak 83% siswa kurang bersemangat saat mengikuti pelajaran ekonomi, sedangkan sebanyak 77% siswa enggan bertanya saat mengalami kesulitan dalam mengikuti pelajaran ekonomi dan sebanyak 27% siswa yang memilih bermain dibanding belajar ekonomi sehingga hal tersebut menjadikan kurangnya minat siswa dalam belajar ekonomi.

Kurangnya minat dalam belajar yang dialami oleh siswa ditunjukkan dengan terdapatnya hambatan mencapai tujuan pembelajaran, akibatnya akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa yang bersangkutan. Hasil belajar yang rendah, yaitu apabila nilai yang diperoleh oleh kelompok kelas berada di bawah rata-rata, hasil yang didapatkan tidak sejalan dengan usaha yang dilakukan, lamban dalam mengerjakan tugas-tugas kegiatan belajar, dan menampakkan sikap-sikap yang tidak wajar seperti sikap tidak peduli, merupakan gejala dan tanda kurangnya minat belajar (Djamarah, 2011). Berdasarkan penjelasan Djamarah tersebut, siswa yang nilainya di bawah rata-rata mempunyai minat yang kurang dalam mengikuti pelajaran ekonomi. Purba & Larosa (2016) mengatakan bahwa jika seseorang semakin berminat dalam belajar maka prestasi belajar semakin meningkat atau tinggi.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa. Berdasarkan beberapa permasalahan yang dikemukakan, maka penulis tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut dengan judul “Analisis Faktor Yang Menentukan Minat Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS Di SMA Negeri 5 Solok Selatan”.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis faktor untuk mengetahui pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap minat belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 5 Solok Selatan. Teknik pengumpulan data berupa kuesioner atau angket dengan skor skala likert 1-4. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan sebelum penelitian. Analisis deskriptif dan analisis faktor merupakan dua teknik analisis data. Uji matriks korelasi determinan, uji *kaiser meyer olkin measure of sampling*, dan uji *bartlett test of sphericity* digunakan dalam analisis faktor.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

**Tabel 1. KMO dan Bartlet's Test**

KMO and Bartlett's Test	
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.	.720
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square 2331.115
	Df 1081
	Sig. .000

*Sumber: Olahan Data Primer 2022*

Analisis faktor yang digunakan yaitu menentukan item yang akan di analisis dan menguji item yang telah ditentukan. Semua uji di analisis dengan menggunakan SPSS. Uji normalitas berguna untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Dari hasil uji KMO dan Bartlett Test didapatkan nilai 0,720 dimana angka tersebut  $\geq 0,5$ . Kemudian diperoleh juga nilai Bartlett test of sphericity sebesar 2331,115 dengan signifikansi 0,000 yang mana ini berarti bahwasanya data yang digunakan telah terpenuhi secara normalitas sehingga analisis faktor tersebut dapat dilanjutkan. Setelah dipastikan bahwa tidak ada lagi item dengan nilai MSA di bawah 0,5 artinya seluruh item kecuali item yang di keluarkan dapat dilanjutkan analisis faktornya.

### Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh sebanyak empat belas faktor yang terbentuk mengenai faktor yang menentukan minat belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 5 Solok Selatan. Berdasarkan hasil penelitian didapat bahwa motivasi sebagai penyebab minat belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 5 Solok Selatan dengan memiliki nilai *eigenvalue* sebesar 10,955 yang dapat menjelaskan keragaman varians 23,31%. Menurut temuan penelitian, faktor motivasi merupakan penyebab terpenting dari minat belajar siswa terhadap mata pelajaran ekonomi, motivasi sangat penting dalam mendorong kegiatan belajar siswa, sehingga sangat penting untuk memperhatikan apa yang dapat mendorong siswa untuk belajar dengan baik.

Motivasi berperan sebagai motor penggerak yang mendorong terjadinya suatu aktivitas. Motivasi, menurut Rahman (2022) berhubungan erat dengan tujuan yang hendak dicapai oleh individu yang belajar itu sendiri. Rumhadi (2017) mendefinisikan motivasi sebagai pendorong suatu usaha yang didasari untuk mempengaruhi perilaku seseorang, supaya hatinya tergerak untuk bertindak dan akhirnya mencapai hasil atau tujuan.

Faktor yang ke dua penyebab minat belajar ekonomi siswa adalah kebiasaan belajar dengan nilai *eigenvalue* sebesar 3,438 yang dapat menjelaskan keragaman varians sebesar 7,31% dimana kebiasaan yang efektif dan efisien dilakukan seseorang dalam kegiatan belajarnya karena akan sangat mempengaruhi pengalaman dan prestasi belajar yang akan mereka raih. Keberhasilan siswa dalam pelajaran selanjutnya sangat bergantung pada kebiasaan belajar yang konsisten dan

berkelanjutan. Oleh sebab itu, diperlukan untuk ditingkatkan kebiasaan belajar yang baik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Faktor ke tiga penyebab minat belajar yaitu perhatian dengan nilai *eigenvalue* sebesar 2,806 yang dapat menjelaskan keragaman varians sebesar 5,97% dimana berkaitan dengan konsentrasi siswa saat mengikuti proses belajar. Dengan adanya perhatian dalam belajar maka apa yang disampaikan akan dapat dipahami dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Maka dari itu, perlu ditingkatkan lagi perhatian siswa kelas XI IPS SMA Negeri 5 Solok Selatan dalam belajar.

Faktor ke empat yang menentukan minat belajar siswa adalah kesehatan dengan nilai *eigenvalue* sebesar 2,176 yang dapat menjelaskan keragaman varians sebesar 4,62% yang mana jika siswa yang memiliki kesehatan fisik yang baik akan mendapatkan manfaat dari kegiatan belajar mereka. Siswa yang secara fisik lemah atau sakit akan kesulitan untuk mencapai hasil belajar mereka secara maksimal. Maka diharapkan bagi siswa untuk menjaga kesehatan badan saat mengikuti pelajaran sehingga apa yang disampaikan akan memberikan dampak positif terhadap kegiatan belajar dibandingkan dengan siswa yang memiliki kondisi kesehatan yang kurang baik dalam belajar.

Faktor ke lima yang menyebabkan minat belajar ekonomi yaitu cita-cita dengan nilai *eigenvalue* sebesar 1,877 yang dapat menjelaskan keragaman varians sebesar 3,99% dimana seseorang yang memiliki cita-cita akan berusaha untuk mencapainya dengan giat belajar dimasa dini. Dengan adanya cita-cita seseorang akan menggapainya dengan harapan dapat merubah hidupnya lebih maju di masa depan. Dikarenakan itu siswa perlu mempunyai cita-cita yang tinggi.

Faktor ke enam penyebab minat belajar adalah bakat dengan nilai *eigenvalue* sebesar 1,831 yang dapat menjelaskan keragaman varians sebesar 3,89%. Siswa yang memiliki bakat di bidang ekonomi akan memungkinkan untuk mendapatkan hasil yang lebih bagus. Bakat ini perlu dikembangkan atau dilatih, dikarenakan dengan tidak adanya latihan, akan mengakibatkan bakat yang ada dalam diri seseorang tidak akan terlihat.

Faktor ke tujuh penyebab minat belajar siswa yaitu rasa ingin tahu dimana faktor ini mempunyai nilai *eigenvalue* sebesar 1,656 yang dapat menjelaskan keragaman varians sebesar 3,52% dalam hal ini untuk meningkatkan minat belajar siswa, guru harus dapat mempersiapkan pembelajaran yang dapat memancing rasa ingin tahu siswa dengan mendesain pembelajaran yang menarik dan tidak monoton. Untuk siswa perlu meningkatkan rasa keingintahuannya dengan cara memanfaatkan sumber belajar baik itu dengan internet atau media baca lainnya untuk menunjang kemampuan intelektualnya.

Faktor ke delapan yang menentukan minat belajar siswa adalah teman sebaya, memiliki nilai *eigenvalue* sebesar 1,596 yang dapat menjelaskan keragaman varians sebesar 3,39% yang mana teman bergaul berpengaruh terhadap proses belajar siswa. Anak yang berteman dengan anak yang tidak sekolah menjadi malas belajar, karena cara hidup anak yang tidak sekolah berbeda dengan anak yang sekolah. Oleh sebab itu, agar dapat belajar dengan baik, perlu memilih teman yang baik dan mendapat

pengawasan dari orang tua. Menurut penelitian Simbolon (2014) dimana teman sebaya di sekolah atau tempat tinggal, dapat berpengaruh pada minat belajar siswa. Apabila teman sebaya mempunyai minat belajar dan motivasi yang kuat untuk belajar, maka minat teman-teman yang lain dapat terpengaruh.

Faktor ke sembilan penyebab minat belajar siswa yaitu kematangan yang memiliki nilai *eigenvalue* sebesar 1,510 yang dapat menjelaskan keragaman varians sebesar 3,21% dimana agar siswa mampu mengendalikan emosi jika mengalami suatu masalah dan siswa diharapkan mampu berpikir lebih baik apabila emosinya dapat dikendalikan dan dapat melihat persoalan secara objektif.

Faktor ke sepuluh yang menentukan minat belajar adalah ingatan dimana faktor ingatan memiliki nilai *eigenvalue* sebesar 1,402 yang dapat menjelaskan keragaman varians sebesar 3,52% yang merupakan kecakapan untuk menerima, menyimpan, dan memproduksi kesan-kesan dalam belajar.

Faktor ke sebelas penyebab minat belajar adalah lingkungan keluarga dengan nilai *eigenvalue* sebesar 1,356 yang dapat menjelaskan keragaman varians sebesar 2,88% dimana cara orang tua mendidik akan sangat mempengaruhi belajar anak. Oleh karena itu, dalam menumbuhkan minat belajar siswa maka orang tua diharapkan dapat mengawasi belajar anaknya. Dengan adanya campur tangan orang tua maka anak merasa dirinya diperhatikan dalam mencari ilmu. Selain itu, orang tua juga perlu menanamkan kebiasaan yang baik sehingga dapat memotivasi semangat anak untuk belajar. Sejalan dengan pendapat Adi (2022) yang mengatakan bahwasanya keluarga adalah pusat pendidikan yang pertama dan utama, dikarenakan sebagian besar kehidupan anak dihabiskan di lingkungan keluarga. Orang tua memegang peranan penting dalam membentuk masa depan anaknya. Dalam hal ini, orang tua harus memberikan dorongan agar anak-anaknya memiliki minat belajar dan menjadi cerdas.

Faktor ke dua belas yang menentukan minat belajar yaitu lingkungan sekolah, memiliki nilai *eigenvalue* sebesar 1,181 yang dapat menjelaskan keragaman varians sebesar 2,51% dimana proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswa sehingga prosesnya juga disebabkan oleh hubungan yang ada pada proses tersebut. Oleh karena itu, guru harusnya dapat berinteraksi dengan siswa saat proses belajar mengajar berlangsung. Dengan demikian, guru yang dapat membawakan diri dengan siswa akan mudah dapat menumbuhkan minat belajar siswa.

Faktor ke tiga belas yang dapat menentukan minat belajar siswa adalah fasilitas yang memiliki nilai *eigenvalue* sebesar 1,141 dengan menjelaskan keragaman varians sebesar 2,42% dimana fasilitas merupakan alat bantu untuk menunjang pelajaran. Keberhasilan siswa dalam belajar tergantung pada fasilitas belajar yang ada. Semakin baik fasilitasnya, maka semakin tertarik pula siswa untuk belajar. Maka dari itu, untuk memaksimalkan hasil belajar, kelengkapan fasilitas belajar harus diperhatikan.

Faktor ke empat belas yang menentukan minat belajar yaitu media massa dengan memiliki nilai *eigenvalue* sebesar 1,041 yang dapat menjelaskan keragaman varians sebesar 2,21% dimana media massa dapat menghambat belajar anak apabila dipergunakan banyak untuk hiburan hingga lupa akan tugasnya untuk belajar. Penggunaan media pembelajaran sebagai alat bantu dapat membangkitkan keinginan

dan minat yang baru. Alhasil, penggunaan media yang tepat dapat menumbuhkan keingintahuan dan minat belajar siswa. Menurut penelitian Simbolon (2014), berbagai media massa seperti televisi, radio, video visual, dan media cetak lainnya seperti buku bacaan, majalah, dan koran, semuanya dapat mempengaruhi minat belajar siswa.

## **SIMPULAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat empat belas faktor yang dapat menentukan minat belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 5 Solok Selatan, (2) salah satu faktor yang paling dominan dalam penelitian ini untuk penyebab minat belajar ekonomi yaitu faktor motivasi yang mana lemahnya motivasi siswa dalam belajar ekonomi dilihat dari sikap acuh tak acuh, mudah putus asa, perhatian tidak tertuju pada pelajaran dan sering meninggalkan pelajaran.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adi, L. (2022). Pendidikan keluarga dalam perspektif Islam. *Jurnal Pendidikan Ar-Rasyid*, 7(1), 1–9.
- Arifin, A. A., & Ratnasari, S. (2017). Hubungan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dengan motivasi belajar siswa. *Jurnal Konseling Andi Matappa*, 1(1), 77–82.
- Djamarah, S. B. (2011). *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta.
- Purba, N., & Larosa, M. (2016). Meningkatkan Minat Belajar Anak dengan Menggunakan Teknik Kolase dari Bahan Plastik Bekas Jajanan di TK Negeri 1 Pembina Gunungsitoli Selatan TP 2014/2015. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 10(1), 1–28.
- Rahman, S. (2022). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.
- Rumhadi, T. (2017). Urgensi motivasi dalam proses pembelajaran. *Inovasi-Jurnal Diklat Keagamaan*, 11(1), 33–41.
- Rusmiati. (2017). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa MA AL FATTAH Sumbermulyo. *Utility: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi*, 1(1), 21–36.
- Simbolon, N. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, 1(2).
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Surya, H. (2003). *Kiat Mengajak Anak Belajar dan Berprestasi*. PT Elex Media Komputindo.
- Syah, M. (2008). *Psikologi Belajar*. PT Raja Grafindo.
- Umam, K. (2020). *Perilaku Organisasi*. Pustaka setia.